

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, penyusun menarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Keakuratan proses klasifikasi hadits yang didasarkan pada *zhahir sanad* sangat dipengaruhi oleh kelengkapan data perawi hadis pembentuk rantai sanad hadits.
2. Aplikasi pengklasifikasian jenis hadits dengan atribut yang dipakai adalah persambungan sanad (x1), jarhta'dil atas (x2) dan jarh ta'dil bawah (x3) dengan menggunakan metode Fuzzy K-Nearest Neighbor in Every Class yang dapat digunakan untuk membedakan jenis hadits tidak *dha'if* dan hadits *dha'if* dengan nilai rata-rata Accuracy 88,54% dan nilai eror 11,46%.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang perlu penyusun sampaikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut, yaitu:

1. Aplikasi pengklasifikasian ini mengklasifikasikan jenis hadits berdasarkan pada sanadnya saja. Penelitian selanjutnya untuk mengembangkan sistem yang lebih sempurna (akurat), diperlukan model klasifikasi yang lebih lengkap, tidak hanya pada *zhahir sanad* hadis saja melainkan pada *sanad* dan juga *matan* hadits.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sistem IR sebagai otomatisnya.